

## BAB 3

### Metodologi Penelitian

#### 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berorientasi pada metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Surakhmad (dalam Sigit, 2010 : 45).

Metode deskriptif kualitatif merupakan mendeskripsikan atau menjabarkan data apa yang ada dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan. (Sulipan). Objek kajian dalam penelitian ini adalah teks nomina dalam antologi cerpen, itu berarti berupa tekstual. Oleh karena itu, yang menjadi dasar penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Leksem-leksem nomina akan dideskripsikan berdasarkan tipe semantis, ciri-ciri pembeda, dan hubungan makna antar nomina.

Dalam mengumpulkan data, teknik yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh leksem-leksem nomina dari antologi cerita pendek *Jakarta Kafe* karya Tatyana.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

- (a) membaca leksem-leksem nomina yang terdapat dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana;
- (b) menandai leksem-leksem nomina tersebut; dan

(c) menyalin leksem nomina yang telah ditandai ke dalam kartu data.

Misalnya:

<p><b>KARTU DATA</b></p> <p>Kopi (JK.II.20.2)</p> <p><b>Komponen Umum:</b> [+Benda, +Minuman, +Konkret, - Terhitung, - Hidup]</p> <p><b>Komponen Khusus:</b> [+Hitam, +Hangat]</p>
--

Keterangan:

JK = *Jakarta Kafe*

II = Bab II

20 = Halaman 20

2 = Baris 2

### 3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dipaparkan oleh Nida (Pateda, 1985:278), yakni penamaan, parafrasis, pendefinisian, pengklasifikasian dan teknik analisis komponen. Selain itu, digunakan juga teknik matriks.

(a) Teknik penamaan peneliti gunakan untuk mengetahui etimologi penyebutan leksem-leksem nominal, misalnya:

- *jeruk mandarin*, artinya sejenis jeruk yang berasal dari Mandarin

Bisa jadi terdapat kemungkinan pembeda, misalnya:

- *jeruk garut*, artinya sejenis jeruk yang berasal dari Garut.
- (b) Teknik parafrasis peneliti gunakan untuk mengetahui deskripsi lain dari suatu leksem, misalnya:
- *lemon* dapat dihubungkan dengan:
    1. buah yang asam rasanya
    2. nama minuman dari buah
- (c) Teknik pendefinisian peneliti gunakan untuk memberi pengertian pada sebuah kata dengan menyampaikan seperangkat ciri pada kata tersebut supaya dapat dibedakan dari kata-kata lainnya sehingga dapat ditempatkan dengan tepat sesuai konteks, misalnya:
- *pecel* adalah makanan yang terdiri atas sayur-sayuran, seperti kacang panjang, bayam, toge, dan disiram dengan kuah sambal kacang.
- (d) Teknik pengklasifikasian peneliti gunakan untuk mendeskripsikan perbedaan kelompok leksem nomina, dengan cara menghubungkan leksem satu dengan leksem lainnya, misalnya:
- Klasifikasi minuman akan terdapat kelompok-kelompok, sebagai berikut.
- Berdasarkan suhu, minuman hangat dan dingin.
  - Berdasarkan rasa, minuman manis, asam, dan pahit.
  - Berdasarkan cara pembuatan, minuman tradisional dan modern.
- (e) Teknik analisis komponen, teknik ini dipakai untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna kata yang tergolong dalam wilayah yang sama, misalnya:

<b>Dia</b>	<b>Mereka</b>
+ Benda	+ Benda
+ Orang	+ Orang
+ Nama Pengganti	+ Nama Pengganti
+ Bernyawa	+ Bernyawa
+ Konkret	+ Konkret
+ Tunggal	- Tunggal

(f) Teknik matriks atau tabel peneliti digunakan untuk mendeskripsikan komponen diagnostiknya melalui tabel biner, misalnya:

No.	Pembeda	<i>ayam</i>	<i>bebek</i>
1	daging kenyal	-	+
2	banyak lemak	-	+
3	dari unggas	+	+

Setelah selesai pengumpulan data, menganalisis makna memerlukan langkah-langkah tertentu. Nida (1975:54-61) menyebutkan langkah-langkah untuk menganalisis komponen makna sebagai berikut.

- 1) Menyeleksi sementara makna yang muncul dari sejumlah komponen yang umum dengan pengertian makna yang dipilih masih berada di dalam makna tersebut. Misalnya, dalam kriteria *unggas* terdapat leksem *ayam*, *bebek*, dan *merpati*. Mendaftarkan semua ciri spesifik yang dimiliki oleh rujukan. Misalnya, untuk kata *ayam goreng* terdapat ciri spesifik antara

lain: [+makanan], [+digoreng], [+unggas], [+bertulang], dan [+sedikit lemak].

- 2) Menentukan komponen yang dapat digunakan untuk kata yang lain. Misalnya, ciri 'minuman' dapat digunakan untuk kata *teh*, *kopi*, *susu* dan *sebagainya*.
- 3) Menentukan komponen diagnostik yang dapat digunakan untuk setiap kata. Misalnya, untuk kata *ayam* terdapat komponen diagnostik unggas.
- 4) Mendeskripsikan dalam bentuk tabel seperti pada teknik matriks.

### 3.3 Sumber Data dan Korpus

Sumber data yang menjadi bahan kajian penelitian adalah leksem-leksem nomina yang terdapat dalam antologi cerita pendek berjudul *Jakarta Kafe* karya Tatyana, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004. Penulis menemukan 132 leksem nomina dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe*, namun penulis membatasi data penemuan hanya 55 leksem nomina.